

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini, penguasaan akan bahasa Inggris sangatlah penting. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris mendominasi segala aspek kehidupan baik itu politik, sosial, ekonomi, budaya serta pendidikan. Terkait dengan hal tersebut, maka pembelajaran bahasa Inggris sangatlah penting mulai dari Pendidikan Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Pembelajaran bahasa Inggris di SD diarahkan agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu melalui keempat keterampilan berbahasa (BSNP, 2006). Adapun keempat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu : a) keterampilan menyimak (*listening skill*); b) keterampilan berbicara (*speaking skill*); c) keterampilan membaca (*reading skill*); d) keterampilan menulis (*writing skill*) (Tarigan, 1981; BSNP, 2006).

Keterampilan menulis (*writing skill*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan segala ide-ide, gagasan dan perasaan melalui sebuah tulisan. Namun di antara keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang tidak mudah dikuasai oleh semua orang (Alwasilah, 2008). Penulis dituntut untuk mampu mengkomunikasikan segala ide atau gagasannya, memahami struktur bahasa, dan kosakata dari suatu bahasa. Selain itu keterampilan menulis ini tidak dapat diraih dengan sendirinya, tapi dapat dikembangkan melalui praktik dan latihan-latihan menulis (Meyers, 2005).

Terkait dengan hal tersebut, keterampilan menulis perlu dikembangkan di SD dalam rangka menyiapkan lulusan untuk belajar bahasa Inggris di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Adapun Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran bahasa Inggris di SD pada aspek menulis adalah “Siswa mampu menulis kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat” (Wayan, 2010, hlm. 275). Salah satu jenis teks pendek

yang diajarkan di SD adalah teks deskriptif. Teks deskriptif (*descriptive*) bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai orang, benda dan tempat tertentu (Keir, 2009). Dalam menulis teks deskriptif, penulis harus mampu memberikan gambaran dengan jelas dan pemilihan kata yang tepat sehingga pembaca dapat memahami gambaran tersebut dengan baik (Blake, 2006).

Pada kenyataannya, untuk mampu menulis teks deskriptif berbahasa Inggris dengan baik dan benar bukan merupakan hal yang mudah bagi siswa SD. Sangatlah alamiah jika siswa sebagai pembelajar bahasa mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa selama proses pembelajaran, mengingat tidak ada satu pun pembelajar bahasa yang tidak pernah melakukan kesalahan berbahasa. Namun, kesalahan-kesalahan (*errors*) berbahasa tersebut perlu dikaji dan dianalisis. Lock (dalam Siahaan, 2013) menegaskan bahwa menganalisis teks karya siswa merupakan hal yang penting untuk dilakukan, karena dapat membantu guru untuk memahami kemampuan dan kesalahan (*error*) siswa dalam menulis. Jika hal tersebut tidak dilakukan, maka kesalahan berbahasa akan terus muncul karena sifatnya yang berulang jika tidak segera dikoreksi (Tarigan, 1988). Hal tersebut mendorong banyak peneliti bahasa atau pun guru bahasa untuk melakukan analisis mengenai bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa. Namun sejauh pengamatan peneliti, sebagian besar penelitian tersebut dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi, sedangkan analisis teks siswa di SD kurang mendapatkan perhatian.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDIT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, diketahui bahwa siswa kelas V sudah diajarkan untuk menuliskan kata, ungkapan, kalimat dan teks deskriptif dengan topik yang sangat sederhana. Namun, masih terdapat kesalahan-kesalahan yang terdapat pada tulisan siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk meminimalisir kesalahan tersebut adalah dengan memberikan komentar secara langsung terhadap kesalahan-kesalahan yang terdapat pada tulisan siswa. Sedangkan analisis mengenai bentuk-bentuk kesalahan berbahasa siswa belum pernah dilakukan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian mengenai analisis kesalahan

berbahasa Inggris siswa dalam menulis teks deskriptif sangat memungkinkan untuk dilaksanakan di SD IT 'Ibadurrohman.

Dalam penelitian ini, tulisan teks deskriptif karya siswa akan dianalisis dari aspek struktur umum (*general structure*), fitur bahasa (*linguistic features*), dan aspek gramatika (*grammatical aspect*). Analisis struktur umum (*general structure*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengorganisasikan dan menghubungkan ide-ide penulis dalam sebuah tulisan. Fitur bahasa (*linguistic features*) dianalisis dengan menggunakan *Systemic Functional Grammar (SFG)* pada aspek *transitivity* untuk mengetahui fitur bahasa yang digunakan siswa. Aspek gramatika (*grammatical aspect*) dianalisis dengan menggunakan taksonomi siasat permukaan (*surface strategy taxonomy*) untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan gramatika siswa dalam menulis teks deskriptif berbahasa Inggris.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan dan aspek-aspek kesalahan gramatika yang dilakukan siswa dalam menulis teks deskriptif beserta penyebab dari timbulnya kesalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran menulis, penyusunan materi ajar, program remedial dan pada akhirnya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris dapat tercapai. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "Analisis Kesalahan Berbahasa Inggris Siswa Kelas V dalam Menulis Teks Deskriptif di Sekolah Dasar".

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Dari sejumlah masalah yang dikemukakan pada bagian latar belakang penelitian, maka masalah yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah berkaitan dengan:

1. Kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks deskriptif.
2. Faktor penyebab munculnya kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks deskriptif.

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada analisis struktur umum (*general structure*), fitur bahasa (*linguistic features*) dan kesalahan pada aspek gramatika (*gramatical aspect*) dari teks deskriptif karya siswa kelas V. *General structure* dari teks deskriptif akan dianalisis berdasarkan teori dari (Thommy, A & Wulandari, 2008; Paltridge, 2000). Fitur bahasa yang dibahas dalam penelitian ini adalah bahasa yang berkaitan dengan teks deskriptif yang disarankan oleh Derewianka; Gerot & Wignell, 1995 (dalam Siahaan, 2013) dengan menggunakan *systematic functional grammar* pada aspek transitivitas (*transitivity*). *Transitivity* ini dipilih karena dapat menganalisis fitur linguistik (*linguistic features*) dari teks tertentu. Selain itu, peneliti juga akan menganalisis kesalahan gramatika yang terdapat pada teks siswa dengan menggunakan taksonomi siasat permukaan (*surface strategy taxonomy*).

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Penelitian dilaksanakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur umum (*generic structure*) teks deskriptif karya siswa kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana fitur bahasa (*linguistic features*) teks deskriptif karya siswa kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?
3. Apa sajakah jenis-jenis kesalahan gramatika yang terdapat pada teks deskriptif karya siswa kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?
4. Apa saja faktor-faktor penyebab munculnya kesalahan gramatika yang dilakukan siswa dalam menulis teks deskriptif di kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi mengenai struktur umum (*generic structured*) teks deskriptif karya siswa kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
2. Untuk memperoleh informasi mengenai fitur bahasa (*linguistic features*) teks deskriptif karya siswa kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
3. Untuk memperoleh informasi mengenai jenis-jenis kesalahan gramatika yang dilakukan siswa dalam menulis teks deskriptif di kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui Faktor-faktor penyebab munculnya kesalahan gramatika yang dilakukan siswa dalam menulis teks deskriptif di kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis  
Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai analisis teks deskriptif dengan menggunakan *Systemic Functional Grammar (SFG)* dan *error analysis*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru, dapat memberikan informasi mengenai kemampuan dan aspek-aspek kesalahan berbahasa tulis siswa dalam menulis teks deskriptif, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam menentukan penyusunan materi ajar, strategi pembelajaran menulis, evaluasi menulis, dll.
  - b. Bagi siswa, dapat memberikan gambaran mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis teks deskriptif berbahasa Inggris.
  - c. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman langsung dalam melakukan studi mengenai analisis teks deskriptif siswa dengan menggunakan *systemic functional grammar* dan *error analysis*.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Pada Bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Kajian pustaka berisikan kajian terhadap teori-teori terkait dengan masalah yang diteliti seperti keterampilan menulis di Sekolah Dasar, teks deskriptif, sistem transitivitas (*transitivity system*), *error analysis*, dll. Teori-teori tersebut menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan analisis data hasil penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Di dalamnya terdapat penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian dan komponen lainnya yaitu lokasi dan subjek penelitian, desain dan metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian memaparkan hal-hal yang berhubungan dengan analisis data dari berbagai teknik pengumpulan data. Sedangkan pada bagian pembahasan, hasil penelitian yang diperoleh penulis akan dibahas berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta saran atau rekomendasi peneliti yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian dan peneliti berikutnya yang ingin meneliti fokus penelitian yang sama.

